

## PROFIL KECAMATAN MANGKUTANA

### KEADAAN GEOGRAFIS

Kecamatan Mangkutana merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan Mangkutana berada pada posisi  $2^{\circ} 07' 30''$  -  $2^{\circ} 28' 30''$  Lintang Selatan dan  $120^{\circ} 31' 30''$  -  $120^{\circ} 52' 30''$  Bujur Timur dengan Luas Wilayah 1.300,96 km<sup>2</sup>.

Kecamatan yang terletak di sebelah Barat ibu Kota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan langsung dengan Propinsi Sulawesi Tengah di sebelah Utara, Kecamatan Wasuponda dan Kalaena di sebelah Timur, Kecamatan Tomoni dan Tomoni Timur di sebelah Selatan, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara. Kecamatan Mangkutana terdiri dari 11 Desa yang seluruhnya berstatus Desa Definitif yaitu: Desa Balai kembang, Manggala, Wonorejo, Maleku, Panca Karsa, Margolembo, Kasintuwu, Teromu, Wonorejo Timur, Sindu Agung dan Koroncia.

Desa yang memiliki wilayah terluas di kecamatan ini adalah Desa Kasintuwu dengan luas 679.48 km<sup>2</sup>, sedangkan desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Wonorejo Timur dengan luas wilayah 6,10 km<sup>2</sup>. Wilayah kecamatan Mangkutana merupakan wilayah bukan pantai dengan topografi dataran dan hanya Desa Kasintuwu dan Margolembo yang topografinya berbukit-bukit.

Ada tiga sungai yang melintasi kecamatan ini yaitu Sungai Waelanti yang melintas di Desa Kasintuwu, Sungai Kalaena melintas di Desa Teromu dan Margolembo, dan Sungai Tomoni yang melintasi Desa Balai Kembang, Wonorejo, Maleku dan Manggala

### PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Mangkutana pada tahun 2021 adalah 21.650 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 17 orang per kilometer persegi. Desa yang terpadat penduduknya adalah Desa Wonorejo Timur dengan kepadatan 370 orang per kilometer persegi.

Kecamatan Mangkutana Dalam Angka 2022 2 Kasintuwu dengan kepadatan 5 orang perkilometer persegi. Penduduk Kecamatan Mangkutana terbagi dalam 5.902 rumah tangga dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebanyak 4 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Mangkutana hampir sama dengan jumlah penduduk perempuannya. Dengan rasio jenis kelamin sebesar 103 yang artinya dari 100 wanita terdapat juga sekitar 103 laki-laki. Lajupertumbuhan penduduk Kecamatan Mangkutana dari tahun 2017-2018 sebesar 0,1 % artinya pertumbuhan penduduk mengalami kenaikan dari tahun 2021.

## **PENDIDIKAN**

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Mangkutana sudah tersedia sampai jenjang SMA. Jumlah TK di Kecamatan Mangkutana sebanyak 15 sekolah, sedangkan jumlah SD Sederajat dan SLTP sederajat masing – masing 6 dan 3 sekolah. Sementara itu, SLTA sebanyak 4 sekolah. Selain itu ada juga SLB 1 sekolah. Angka Rasio Murid - Guru merupakan angka yang dapat memberikan gambaran rata-rata banyaknya murid yang diajar oleh seorang guru.

Angka rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas guru dalam proses belajar mengajar. Pada tahun 2017 rasio murid guru SD dan sederajat sebesar 13 murid setiap guru. Rasio murid guru SLTP dan sederajat 13 murid setiap guru pada tahun 2016, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTA dan sederajat 14 murid setiap guru, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLB 6 murid setiap guru pada tahun 2021.

## **KESEHATAN**

Fasilitas Kesehatan yang ada di Kecamatan Mangkutana meliputi 7 buah puskesmas/pustu, 26 posyandu, 1 tempat praktek dokter, 2 Tempat praktek bidan dengan didukung tenaga kesehatan 3 orang dokter umum, 1 dokter gigi, 17 bidan, 19 perawat. Jumlah pengunjung puskesmas pada tahun 2017 mencapai ASKES/KIS sebanyak 9.788 orang. Jumlah pengunjung puskesmas terbanyak

dari Desa Wonorejo dengan jumlah pengunjung sebanyak 1.088 pengunjung. Sedangkan jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh pasien adalah Demam dengan jumlah pasien 3.004 orang, disusul penyakit ISPA 2.770 pasien, penyakit batuk 2.485 pasien, Penyakit Gastritis 2.352 pasien, penyakit sakit Kepala 1.992 pasien, Dermatitis 1.365 pasien, penyakit pulpa dan jaringan perapikal 1.089 pasien, Atritis 854 pasien, Pioderma 607 pasien. Dan penyakit diare 312 pasien.

Pada Tahun 2017 banyaknya kelahiran anak lahir hidup di Kecamatan Mangkutana sebanyak 395 balita. Desa Wonorejo merupakan desa terbanyak balita lahir hidup sebanyak 59 bayi. Berdasarkan pendataan petugas KB-KS Kecamatan Mangkutana, jumlah keluarga pra-sejahtera di Kecamatan Mangkutana tahun 2017 mencapai 1.774 keluarga. Sementara jumlah keluarga sejahtera I sebanyak 1.172 keluarga, keluarga sejahtera II 1.296 keluarga, keluarga sejahtera III 1.285 keluarga dan keluarga sejahtera III plus 141 keluarga. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Mangkutana pada Tahun 2017 sebanyak 3.708 pasangan.

Banyaknya Akseptor aktif KB di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2017 sebanyak 2.791 Akseptor. Desa Kasintuwu merupakan desa dengan jumlah Akseptor aktif KB terbanyak yaitu 401 Akseptor. Desa Koroncia merupakan desa dengan jumlah akseptor aktif KB terendah yaitu 72 Akseptor. Berdasarkan jenis alat kontrasepsi yang digunakan, Pil 928 pengguna, Suntik 780 pengguna, Implant 727 pengguna, IUD 200 pengguna, kondom 53 pengguna, dan MOW/ MOP 104 pengguna.

## **AGAMA**

Ragam fasilitas/tempat ibadah di Kecamatan Mangkutana meliputi Masjid, Musholla, dan Gereja. Tahun 2017 tercatat sebanyak 22 buah Masjid, 23 buah Musholla/Langgar, dan Gereja sebanyak 54 buah.

## **PERTANIAN DAN PERKEBUNAN**

Pada tahun 2017, luas lahan sawah di Kecamatan Mangkutana seluas 4 627 Hektar dimana keseluruhannya menggunakan Irigasi Teknis, dan Non PU 97 Ha. Pada Tahun 2017 jenis tanaman pangan yang diproduksi di Kecamatan Mangkutana meliputi tanaman padi dan Jagung. Total Produksi Padi Tahun 2017 sebesar 33.162,48 ton dari luas panen hektar. Kecamatan Mangkutana merupakan salah satu kecamatan yang menjadi Produsen tanaman Hortikultura di Kabupaten Luwu Timur. Jenis tanaman Hortikultura yang diproduksi di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2017 meliputi tanaman Cabe, Tomat, Kacang panjang, Kangkung, Sawi, Bayam dan Terong. Produksi terbanyak adalah tanaman Cabe Rawit yang mencapai 5.7 ton dari luas panen 7 Hektar. Buah-buahan yang diproduksi di Kecamatan Mangkutana pada tahun 2017 meliputi buah Durian, Jeruk, Pisang, Pepaya, Nanas, Rambutan dan Mangga. Produksi terbesar merupakan buah Pisang yaitu 10.500 ton. Jenis tanaman perkebunan di Kecamatan Mangkutana antara lain Kelapa, Kelapa Sawit, Lada dan Kakao, Produksi terbesar adalah tanaman Kelapa sawit (9.141.856,67 ton).

## **PETERNAKAN DAN PERIKANAN**

Sapi potong merupakan ternak besar terbanyak yang terdapat di Kecamatan Mangkutana, sebanyak 2.223 ekor, sedangkan Kerbau hanya 53 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang paling banyak adalah ternak Babi 3.242 ekor, kemudian Kambing sebanyak 2.392 ekor. Populasi Unggas terbanyak yang ada di Kecamatan Mangkutana adalah Ayam Petelur dengan jumlah 47.541 ekor, Ayam Kampung 22.731 ekor, Ayam Pedaging 9.185 ekor, dan itik Manila 4.531 ekor.

## **PERTAMBANGAN DAN ENERGI**

Potensi bahan galian golongan C di Kecamatan Mangkutana meliputi batu/koral dan pasir. Desa yang terdapat jenis tambang galian ini adalah Desa Kasintuwu, Desa Margolembo, Desa Sindu Agung, Desa Wonorejo Timur dan Desa Balai Kembang. Listrik PLN

sepenuhnya masuk di Kecamatan Mangkutana. Tercatat bahwa banyaknya keluarga pelanggan listrik terbanyak terdapat di Desa Wonorejo 760, Margolembo 705, dan Maleku 691.

## **KEUANGAN**

Untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat khususnya mengenai sektor keuangan, seperti kegiatan simpan pinjam dan asuransi, di Kecamatan Mangkutana terdapat 1 unit bank. Sebanyak 2 unit Koperasi berada di Desa MAleku.

Pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sumber pendapatan daerah tetapi bukan termasuk sumber pendapatan asli daerah. Pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan pajak pusat, sedangkan daerah hanya menerima bagian sebagai dana perimbangan. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak pusat yang hasil penerimaannya diserahkan kembali ke pemerintah daerah sehingga pemerintah daerah yang bersangkutan dapat memanfaatkan hasil penerimaan pajak tersebut untuk membiayai pembangunan di daerahnya masing – masing. Pada hakekatnya, pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotongroyongan nasional dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

## **PETERNAKAN DAN PERIKANAN**

Sapi potong merupakan ternak besar terbanyak yang terdapat di Kecamatan Mangkutana, sebanyak 2.223 ekor, sedangkan Kerbau hanya 53 ekor. Sementara itu, ternak kecil yang paling banyak adalah ternak Babi 3.242 ekor, kemudian Kambing sebanyak 2.392 ekor. Populasi Unggas terbanyak yang ada di Kecamatan Mangkutana adalah Ayam Petelur dengan jumlah 47.541 ekor, AyamKampung 22.731 ekor, Ayam Pedaging 9.185 ekor, dan itik Manila 4.531 ekor.

## **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

Sarana transportasi di Kecamatan Mangkutana sudah cukup memadai dengan sarana bus sebanyak 3 dan ojek 65 . Komunikasi/ Internet merupakan sebuah sarana yang sangat membantu khusus sarana Warnet sebanyak 3.

## **PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN**

Pada tahun 2016 di Kecamatan Mangkutana terdapat 4.981 bangunan rumah yang terdiri dari 1.752 diantaranya berupa bangunan permanen, 822 bangunan semipermanen, dan sisanya 2.407 bangunan non permanen. Sumber air minum di Kecamatan Mangkutana hampir semuanya menggunakan sumur. Sedangkan untuk memasak sebagian besar menggunakan gas.

## **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

Sarana transportasi di Kecamatan Mangkutana sudah cukup memadai dengan sarana bus sebanyak 3 dan ojek 65. Komunikasi/ Internet merupakan sebuah sarana yang sangat membantu khusus sarana Warnet sebanyak 3.

## **PERDAGANGAN DAN HOTEL**

Di sektor perdagangan jenis perusahaan yang ada di Kecamatan Mangkutana hanya perusahaanan dengan skala kecil dengan badan hukum PT sebanyak 2 Perusahaan dan CV sebanyak 7 Perusahaan. Sedangkan jumlah Pasar Permanen terbesar ada 2 yaitu di Desa Wonorejo Timur dan Desa Margolembo.